

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian survei deskriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan untuk suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoadmodjo, 2018:26). Metode survei jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada dilapangan (Ramadhan, 2021:6)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasioanal adalah uraian yang membahas batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Table 3.2.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimaksud dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa responden memahami cara kebersihan gigi tiruan	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan 10 pertanyaan	Tingkat pengetahuan: Baik 76%-100% Sedang 56%-75% Kurang<55% Wawan;ddk, (2010)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang terakhir pendidikan responden	Kuesioner	Dengan membagikan indentitas pada responden dalam kuesioner	Pendidikan: 1.Tinggi: Perguruan Tinggi dan(SMA) Sederajat=2 2. Rendah SMP Sederajat Dan SD Sederajat=1 (Harapah, 2022)	Ordinal

Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden dalam lingkungan kerja formal atau non formal untuk memperoleh penghasilan	Kuesioner	Dengan membagikan identitas pada responden didalam kuesioner	1.ASN,pensiunan 2.Swasta 3.Buruh 4.Petani 5.Dan lainnya (Notoatmodjo,2018)	Ordinal
Umur	Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok usia yang dimiliki oleh responden	Kuesioner	Dengan membagikan identitas pada responden didalam kuesioner	56-60tahun (lansia akhir) 45-55tahun (lansia awal) 34-45tahun (dewasa akhir)	Ordinal
Minat	Suatu keadaan dimana responden mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai untuk membersihkan gigi tiruan	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan 5 pertanyaan dengan menggunakan sekor skala likert	Sangat minat=4 Minat=3 Tidak minat=2 Sangat tidak minat=1	Ordinal

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010:173). Menurut definisi lain populasi adalah wilayah generalisasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono 2013:80). Populasi yang diambil dalam penelitian ini semua Masyarakat yang berusia 35-60 tahun, yang berjumlah 30 masyarakat di Desa Talang Raman.

3.3.2 Sempel Penelitian

Sempel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto 2010:174). Definisi lain pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (sugiyono 2013:81).

Teknik pengambilan sampel disetiap data nya penelitian ini menggunakan Teknik total *sampling*. Dikarnakan jumlah populasi kurang lebih dari 100 orang, maka jumlah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam karakteristik ini secara umum subjek penelitian dari suatu populasi hanya diperuntukkan terhadap target yang terjangkau yang akan diteliti (Rudini, 2023). Seperti di penelitian ini seluruh masyarakat Talang Raman dan Masyarakat yang memakai gigi tiruan mulai dari usia 35-60 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ini berupaya untuk menghilangkan atau mengeluarkan beberapa subjek yang tidak memenuhi dari persyaratan karena sebab tertentu (Rudini, 2023) salah satunya yang masuk dalam kriteria eksklusi diperlukan kriteria inklusi. Seperti dipenelitian ini yang bukan masyarakat Talang Raman dan masyarakat yang bukan memakai gigi tiruan.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Talang Raman dan dilaksanakan februari sampai juni 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota, anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2018).

3.5.1 Variabel Dependen (Variable Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variable dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan responden terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan.

3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independent pada penelitian ini adalah faktor internal yaitu Pendidikan, pekerjaan, umur, minat.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas, dan Uji Reabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang bagus. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Maka instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner merupakan yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2014). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala tipe ini, akan didapat jawaban

yang tegas yaitu Ya- tidak; Benar- salah; Pernah- Tidak Pernah; Positif- Negatif; dan lain-lain (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menentukan penilaian kuesioner dengan skoring skor 0 = B (Salah) Skor 1 = A (Benar)

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur atau menyusun skala sikap, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial yang ada ingin diteliti, memberikan jawaban sangat minat dengan skor=4, minat dengan skor=3, tidak berminat dengan skor=2 dan sangat tidak berminat dengan skor=1 (Anasti; ddk,2022)

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apa yang dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap assas bila dilakakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karna kuesioner yang digunakan sudah melalui uji validitas dan reabilitas pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari Baba dengan judul hubungan perilaku terhadap kebersihan gigi tiruan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pemeliharaan kebersihan gigi, responden memiliki pengetahuan, minat dan Tindakan yang tergolong baik dengan skor rerata 453 (66,6%). Status gingiva responden tergolong kategori ringan sebanyak 39 orang (57,4%). Hasil uji *chi-square* terhadap hubungan antara pemelihara kebersihan dan status gingiva pengguna GTSL mendapatkan $p=0,000 \leq 0,05$. Simpulan: terdapat hubungan bermakna antara antara perilaku pemeliharaan kebersihan dan status gingiva pada pengguna GTSL.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan carai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi subjek, yaitu: nama,gender,umur,dan perkerjaan

2. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau *informed consent*
3. Memberikan kuesioner tentang pengetahuan Masyarakat tentang pembersihan gigi tiruan
4. Masyarakat menjadi sampel penelitian untuk mengisi kuesioner
5. Data hasil penelitian direkap kemudian diolah dan dianalisa.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

Prosedur awal dalam pengolahan data jumlah data yang telah diperoleh dari 30 responden diperiksa kembali kelengkapan data.

2. Coding

Data yang telah di editing kemudian dilakukan pemberian kode.

3. Entry data

Memasukan data dari 30 responden yang telah dilakukan coding kedalam table.

4. Pembersihan data (cleaning)

Maka semua data dimasukan, perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode.

5. Tabulasi

Adalah membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan Analisa yang dibutuhkan.

3.8.2 Analisa Data

Data yang diolah baik pengolahan dengan secara manual atau dengan bantuan komputer dengan menggunakan *Microsoft Excel*, tidak ada maknanya jika tidak dianalisa. Menganalisa data tidak sekedar mendeskripsikan data yang telah diolah. Hasil akhir di Analisa data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo,2018).

Kegiatan ini sangat penting karena berguna untuk mencegah masalah penelitian. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor kebersihan gigi dan mulu pada pengguna gigi tiruan lepasan akrilik di Desa Talang Raman.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan yang baik dan rapih. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang telah diperoleh diperiksa Kembali kelengkapannya agar data yang di dapat sesuai dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan mengurutkan sesuai masyarakat yang berusia dari 35-60 tahun menggunakan komputer.
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Perhitungan persentase menggunakan rumus persentase dari (Adam malik, 2018).

$$p_n^x \times 100\%$$

Keterangan:

p: persentase

x: jumlah jawaban yang benar dan jumlah jawaban yang salah

n: jumlah responden

5. Data yang telah disusun dan di hitung selanjutnya disajikan dalam bentuk table.

Skala Likert digunakan untuk mengukur minat.

Table 3.1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak setuju	2
4	STS	Sangat tidak setuju	1

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala likert. Maka perhitungann indeks jawaban responden dilakukukan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Indeks: $(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)$

Dimana:

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat tidak setuju)

F2 adalah frekuesni jawaban responden yang menjawab 2 (tidak setuju)

F3 adalah frekuesni jawaban responden yang menjawab 3 (setuju)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (sangat setuju)

Adapun kategori perhitungan pada variabel minat yaitu:

Nilai maksimal jawaban untuk sangat minat responden= 16-20 poin

Nilai maksimal jawaban untuk minat responden= 11-15 poin

Nilai maksimal jawaban untuk tidak minat responden= 6 -10 poin

Nilai maksimal jawaban untuk sangat tidak minat responden= 0-5 poin

Dari seluruh kategori terhadap jawabana responden dibuat persentase (%)